

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

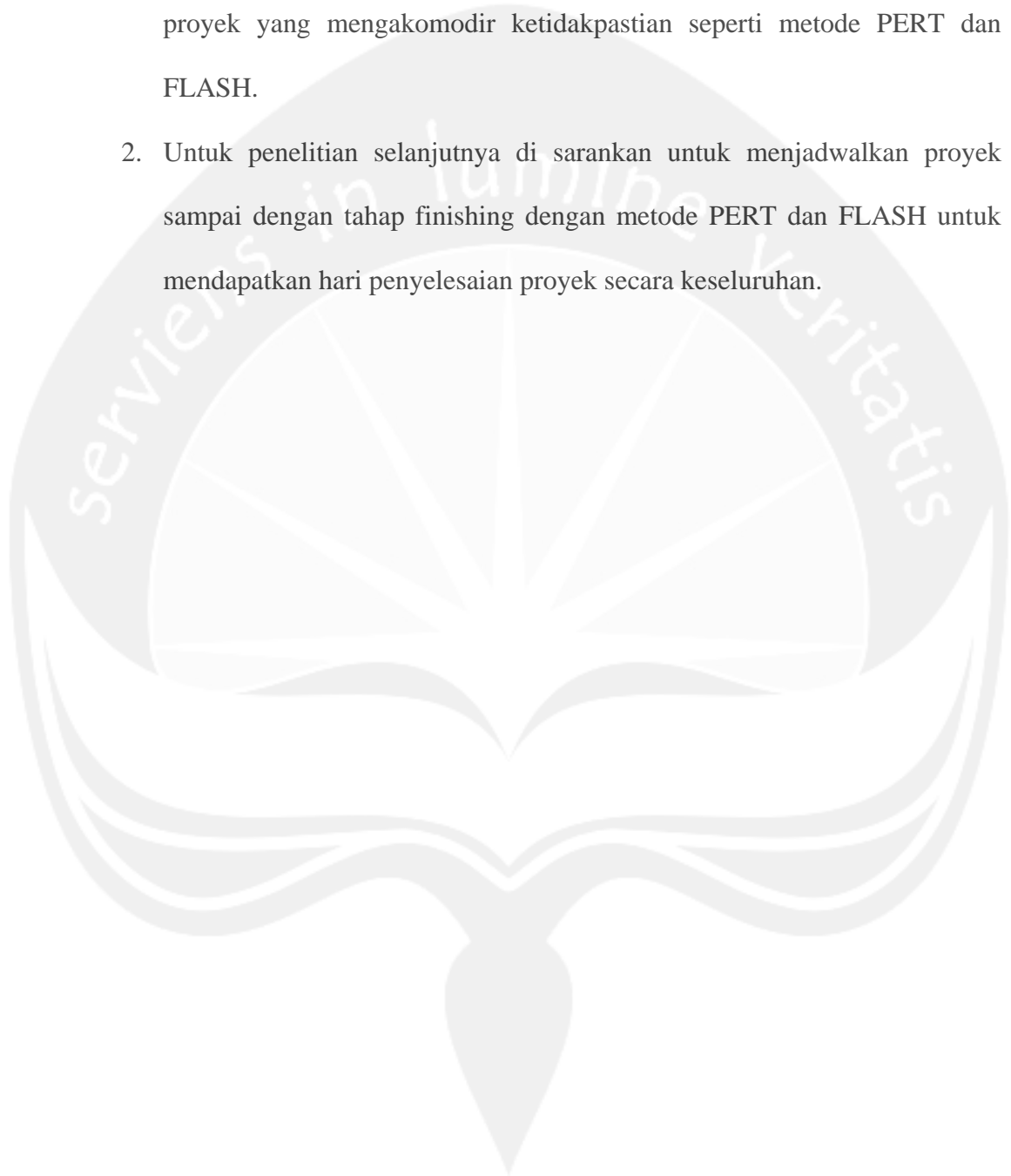
Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jalur kritis metode PERT dan FLASH sama karena sama-sama memiliki Slack 0 (nol) pada aktivitas yang sama.
- b. metode PERT adalah metode yang memiliki nilai persentase probabilitas terlaksananya proyek lebih besar dari posibilitas metode FLASH,
- c. dengan merata-rata waktu optimis, waktu paling mungkin, waktu pesimis dan juga rumus pada metode PERT, maka di dapatlah nilai persentase probabilitas sebesar 92,36% dan juga hari penyelesaian proyek selama 323,87 hari, dengan selisih hari dengan waktu rencana lebih cepat 7,13 hari.
- d. Dengan triangular fuzzy number di dapat 3 waktu penyelesaian proyek, yaitu 285 hari waktu optimis, 329 hari waktu paling mungkin , dan 364 hari waktu pesimis, maka di dapatlah nilai persentase posibilitas sebesar 85,31% , dengan selisih hari dengan waktu rencana lebih cepat 2 hari.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran berikut ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

1. Untuk proyek LivingWorld Pekanbaru sangat di sarankan untuk menggunakan penjadwalan proyek dengan metode-metode penjadwalan proyek yang mengakomodir ketidakpastian seperti metode PERT dan FLASH.
2. Untuk penelitian selanjutnya di sarankan untuk menjadwalkan proyek sampai dengan tahap finishing dengan metode PERT dan FLASH untuk mendapatkan hari penyelesaian proyek secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, Saifo, Widiarsa. “Penjadwalan Proyek Konstruksi Dengan Metode Flash (Fuzzy Logic Application For Scheduling)”. Sipil.ub.ac.id. Diakses 24 juli 2018.
- Huda, Arif. “Perencanaan Penjadualan Kantor Gedung PT Gresik Jasatama dengan Metode Fuzzy Logic Application For Scheduling”. www.google.co.id. Diakses 24 juli 2018.
- Muhammad, Amiruddin. (2015). Optimasi Pelaksanaan Proyek Konstruksi Dengan Metode PERT dan CPM. Tesis Universitas Atmajaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sudrajad. (2008). Dasar-Dasar Fuzzy Logic. Jurusan Matematika Universitas Padjajaran. Bandung
- Vizkia, Naura. Sugiono. “Perbandingan Metode PERT dan Fuzzy Logic Application For scheduling (FLASH) Pada Penjadwalan Proses Fabrikasi Broiler. (studi kasus : PT. Indonesia Marine Corp)”. www.google.co.id. Diakses 5 April 2018.
- Wibowo, wibowo. (2001), Alternatif Metoda Penjadwalan Proyek Konstruksi Menggunakan Teori Set Samar. *Dimensi Teknik Sipil*. III (1) : 1-8